

Daya Pragmatik Video Review Makan di Warung Madun Oseng Nyak Kopsah Lur pada Saluran Media Sosial Tiktok

Eka Malinda R¹

Yeti Mulyati²

¹²Universitas Pendidikan Indonesia

¹ekamalinda@upi.edu

²yetimulyati@upi.edu

Abstrak

Seiring perkembangan zaman, dunia kuliner mengalami inovasi dan perubahan. Peran *food vlogger* sebagai media marketing pun turut mewarnai digital marketing pasar kuliner. Tak dapat disangkal arah selera konsumen dipengaruhi ulasan-ulasan *food vlogger* tanah air. Penelitian ini mengidentifikasi jenis dan fungsi tindak tutur dalam video *food-vlogger* Aa Juju pada saluran media sosial Tiktok Makanlurr. Teknik sadap, teknik rekam, teknik transkripsi, dan teknik catat merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Peneliti kemudian menggunakan metode deskriptif kualitatif serta pendekatan pragmatis dalam menguraikan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis, jenis tindak tutur yang terdapat dalam video berdurasi empat menit sebelas detik adalah tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Jenis tindak tutur yang ditemukan dalam video *food-vlogger* Aa Juju pada saluran media sosial Tiktok Makanlurr adalah ilokusi interogatif dan informatif. Selanjutnya tindak tutur ilokusi bertipe ekspresif dan representatif. Kemudian tindak tutur perlokusi ditemukan tipe direktif dan ekspresif. Tindak tutur yang dominan pada video ini adalah lokusi tipe ekspresif jenis keluhan, mengkritik, dan menyalahkan.

Kata kunci: *food vlogger*, pragmatik, lokusi, ilokusi, perlokusi

Abstract

As time goes by, the culinary world is experiencing innovation and change. The role of food vloggers as marketing media also colors the digital marketing of the culinary market. It cannot be denied that the direction of consumer tastes is influenced by reviews from Indonesian food vloggers. This research identifies the types and functions of speech acts in food-vlogger Aa Juju's videos on the social media channel Tiktok Makanlurr. Tapping techniques, recording techniques, transcription techniques, and note-taking techniques are data collection techniques used by researchers. The researcher then used qualitative descriptive methods and a pragmatic approach in describing the results of this research. Based on the results of the analysis, the types of speech acts contained in the four minute and eleven second video are locutionary, illocutionary and perlocutionary speech acts. The types of speech acts found in food-vlogger Aa Juju's videos on the Tiktok Makanlurr social media channel are interrogative and informative illocutions. Furthermore, illocutionary speech acts are of the expressive and representative type. Then perlocutionary speech acts were found to be of directive and expressive types. The dominant speech acts in this video are expressive locutions such as complaining, criticizing and blaming.

Keyword: *food vlogger, pragmatics, locution, illocution, perlocution*

Pendahuluan

Dunia kuliner berkembang pesat sepesat perkembangan digital sekarang ini. Banyak inovasi dan perubahan dilakukan untuk menjaga keberlangsungan pangsa kuliner masing-masing daerah. Teknologi dan digitalisasi mengubah haluan kuliner

menjadi berbasis toko online dan pengantaran makanan berbasis aplikasi. Di tengah ramainya perubahan bidang pangan, *food-vlogger* turut hadir sebagai salah satu pemegang peranan penting dalam mengarahkan selera kuliner masyarakat.

Dominasi peran *food-vlogger* ini tak lepas dari perubahan perilaku konsumsi masyarakat. Dewasa ini penikmat kuliner akan menilik ulasan *food vlogger* sebelum mencicipi atau berkunjung ke tempat kuliner tertentu. Selanjutnya, masyarakat akan mengkonfirmasi, melihat nilai dan ulasan pada *website* kuliner. Dapat dikatakan ulasan sangat berpengaruh terhadap minat dan arah selera panganan seseorang

Bahasa telah berkembang menjadi alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. (Marizal, 2021). Manusia tidak dapat mengungkapkan maksud dan keinginan mereka tanpa Bahasa (Al Jufri, 2022). Lebih lanjut, manusia memiliki karakteristik yang berbeda dari hewan lain karena mereka menggunakan tuturan dalam kehidupan sosial. (Syukur, 2020). Penikmat atau mitra tutur terpengaruh untuk membeli, mencicipi, atau bahkan membenci makanan karena bahasa dan tuturan yang digunakan oleh *food-vlogger*. Bahasa dapat mengendalikan orang lain, melaporkan atau menyampaikan fakta, dan menggambarkan situasi sebenarnya (Nurul Fauziah, 2022). Selain itu, di era digital saat ini, sangat mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan ulasan dari *food vlogger* di media sosial seperti TikTok. Aplikasi ini memiliki banyak video komedi yang sangat menghibur, termasuk video tentang olahraga, hewan peliharaan, tempat hiburan, petunjuk masak, dan kategori lainnya. Variasi, inovasi, dan kualitas video yang diposting di media sosial ini membuatnya disukai masyarakat Indonesia (Fadhila Afiya dkk, 2022). Beberapa akun *food-vlogger* yang memiliki banyak pengikut dan merupakan kiblat kuliner masyarakat Indonesia diantaranya, @Makanlurr, @Codebluuuu, @Farida Nurhan, @MAGDALENAF OFFICIAL, dan @bettyaugustina. Dalam menyampaikan ulasannya, akun-akun tersebut menyajikannya dengan beragam cara, mulai dari bercerita, berdialog, menjelaskan, maupun memberi nilai berupa angka dan bintang pada makanan yang sedang ramai dibicarakan.

Terciptanya kegiatan berkomunikasi antara penutur dan penonton sebagai mitra tutur ditunjukkan dalam video yang diunggah melalui aplikasi ini. Penutur yang berasal dari latar belakang sosial tertentu akan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan pengalaman hidup mereka (Mailawati, 2023). Hal ini sejalan dengan Ainin (2019) yang mengatakan bahwa Pikiran, perasaan, dan emosi seseorang, baik dari dalam maupun dari luar, memengaruhi bagaimana mereka berbicara.. Aa Juju sebagai konten kreator berpengikut banyak dalam aplikasi ini tentu memiliki peranan penting dalam tuturan-tuturan yang dikeluarkannya. Konten-konten yang dihasilkannya selalu marak menjadi perbincangan di tanah air. Beberapa kali Aa Juju mendapat banyak hujatan karena video ulasan yang dia buat dianggap terlalu terang-terangan dan jujur mengulas suatu makanan atau tempat makan. Aa Juju sebagai konten kreator yang mengusung *honest review* menilai makanan yang tidak sesuai dengan selernya dengan “tidak enak”. Ini menimbulkan anggapan lain dari masyarakat bahwa tuturan Aa Juju akan mematikan penghasilan pemilik bisnis makanan tersebut.

Tuturan yang disampaikan dalam sebuah ulasan memiliki arti yang penting dalam membentuk persepsi dan penilaian masyarakat. Kajian tindak tutur digunakan untuk menjelaskan fungsi tuturan dalam video *food-vlogger* Aa Juju. Sebagai penyampai gagasan, opini, atau *value* suatu makanan, tuturan Aa Juju akan mempengaruhi penilaian masyarakat Indonesia dalam menentukan selera kuliner yang akan dipilihnya. Melakukan tindakan bertutur dengan menggunakan kalimat-kalimat adalah tindakan tutur (Rustono, 1999:31). Paramita dan Utomo (2020:105) mengungkapkan bahwa

tindak tutur menggambarkan peristiwa yang dialami oleh orang yang berbicara saat mencoba menyampaikan informasi. Lebih lanjut tuturan tersebut mengandung daya pragmatik atau disebut juga berdaya tarik. Menurut Leech (1993:5) Pragmatik bahasa adalah bidang studi yang mempelajari tujuan ujaran. Setiap ucapan yang diucapkan oleh seorang penutur memiliki tujuan dan alasan yang jelas. Oleh karena itu, ucapan tersebut sangat bergantung pada konteks ucapan. Dalam menyampaikan maksud dan tujuan tersebut penutur harus menuangkannya dalam wujud tindak tutur. Tindak tutur merupakan tindakan yang berupa tuturan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tindak ujar, tindak tutur, atau speech act adalah istilah untuk cara seseorang melakukan sesuatu menggunakan kalimat (Tarigan, 1986:33). Tiga jenis tindak tutur diantaranya. Pertama adalah tindakan "lokusi", di mana topik dikaitkan dengan satu kata dalam ungkapan, seperti hubungan "pokok" dengan "predikat" atau "topik" dan penjelasan dalam semantik. Kedua adalah tindakan "ilokusi", di mana pernyataan, tawaran, janji, dan sebagainya diucapkan, dan terakhir adalah tindakan "perlokusi di mana pendengar tuturan setelah mendengar kalimat yang didengar mendapatkan hasil atau efek tertentu. (Austin dalam Dewi, Suandi, & Wisudariani, 2016)

Bahasa adalah suatu sistem yang terdiri dari struktur unsur-unsur yang dapat dianalisis secara terpisah dan memiliki aturan yang saling ketergantungan (Nifmaskossu, 2019). Tuturan ulasan video *food-vlogger* Aa Juju dipilih sebagai objek kajian karena tuturan tersebut memiliki banyak jenis tindak tutur khususnya tindak tutur ilokusi yang dalam penyampaiannya tanpa sengaja mempengaruhi penilaian penikmat kuliner sebagai mitra tutur. Video yang akan dibahas ini menimbulkan pertikaian karena pemilik bisnis kuliner tempat Aa Juju membuat ulasan tersinggung dan membuat klarifikasi dengan membuat video balasan balik dengan penuh kemarahan. Video ini kemudian membuat permasalahan tambahan karena *food-vlogger* lain, yaitu @Codebluuuu membuat video ulasan lanjutan dan mendukung ulasan yang dikeluarkan Aa Juju. Di pihak lain, Farida Nurhan konten kreator kuliner, membuat video tandingan mengatakan bahwa ulasan Aa Juju tidak berdasar dan berniat menjatuhkan usaha rakyat kecil. Hingga penelitian ini ditulis pertikaian ini terus berlanjut bergulir ke pihak berwajib. Ujaran-ujaran yang berhasil membangkitkan perasaan orang Indonesia menjadi perhatian umum (Fizriyani, 2022)

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Nurhayati dan Anggik Budi Prasetyo (2022) mengenai variasi tindak ilokusi dalam tuturan *food vlogger* Farida Nurhan di YouTube. Penelitian selanjutnya oleh Karisma Sari Wulandari dkk (2023) dalam daya pragmatik tuturan *food-vlogger* Bara Ilham pada saluran Youtube Tanboy Kun. Penelitian serupa dilakukan oleh Septi Nur Azizah dan Rustono (2020), Fadhila Afiya (2022), Puji Febriyani dkk (2020), Veranita Ragil Sagita1 dan Teguh Setiawan (2019), dan Angga Sekarsany dkk (2020).

Metode

Dalam mengkaji video *Review Makan di Warung Madun Oseng Nyak Kopsah Lur* digunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah pendekatan pragmatik, sedangkan pendekatan metodologis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan kualitatif

Sumber data dalam pengkajian ini berupa video *Review Makan di Warung Madun Oseng Nyak Kopsah Lur*. Peneliti menyimak video tersebut, menemukan data-data yang hendak dikaji lalu mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan secara purposive sampling, menyimak, dan mencatat. Teknik simak yaitu mengumpulkan serta

memahami hasil tuturan secara cermat dan seksama terhadap sumber data yang mengandung makna tersirat. Teknik catat adalah metode mencatat untuk mentranskrip tuturan kemudian menganalisisnya. Selanjutnya, penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal.

Hasil

Video *Review Makan di Warung Madun Oseng Nyak Kopsah Lur* merupakan video ulasan mengenai suatu restoran yang terkenal dan memiliki banyak pengunjung di Tangerang. Ulasan ini dibuat oleh *food-vlogger* terkenal di media sosial Tiktok yaitu Aa Juju dengan nama akun @Makan Lurr. Restoran ini memiliki banyak menu yang dinilai oleh Aa Juju mahal dan tidak enak. Kebersihan pada restoran itu pun dinilai kotor dan bau. Ulasan ini menjadi kontroversial karena menimbulkan kemarahan pemilik restoran. Dampak video ini lebih besar lagi karena *food-vlogger* lain turut bereaksi mendukung atau melawan. Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, berikut sajian rekapitulasi temuan data penelitian.

Tindak tutur adalah proses yang terjadi ketika berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur yang bertujuan untuk menyampaikan atau memberikan informasi satu sama lain (Dahlia, 2022). Tindak tutur merupakan segala kegiatan atau perilaku yang dikerjakan seseorang dengan harapan bisa memberikan informasi atau menyampaikan sebuah keinginan atau pesan kepada mitra tutur dengan cara berkomunikasi secara langsung (Intia, 2023). Perilaku seseorang bisa dilihat dan dirasakan melalui tindak tutur karena tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tuturan dan dalam tindak tutur keberadaan seseorang dapat diekspos dari perilaku verbal dan nonverbal (Mai, 2022).

Tindak Tutur Lokusi

Tuturan ilokusi bermakna melakukan kegiatan sembari mengatakan sesuatu (Wulandari, 2023). Ditemukan tiga jenis wujud klasifikasi tindak tutur lokusi dalam penelitian ini. Tuturan lokusi diucapkan dengan menyampaikan atau menyatakan sebuah informasi menggunakan dua modus, yakni informatif dan interogatif. Pada masing-masing wujud ditemukan jumlah data yang berbeda-beda. Modus informatif ditemukan delapan data tuturan dan modus interogatif ditemukan satu data tuturan. Tuturan lokusi diucapkan dengan aktivitas tuturan Aa Juju.

Wujud lokusi tuturan Aa Juju yang paling dominan ialah modus informatif dengan jumlah data sebanyak delapan data. Modus informatif lebih dominan sebab seorang pengulas atau *reviewer* makanan mengungkapkan tujuan tuturan dalam wujud pemberitahuan, pernyataan, dan pemberian informasi tertentu kepada penonton. Kemudian penemuan data interogatif sebanyak satu data. Jenis modus ini biasanya lebih sering digunakan untuk bertanya mengenai menu makanan.

Tabel 1. Klasifikasi Tindak Tutur Lokusi

No	Jenis Tindak Tutur Lokusi	Jumlah
1.	Interogatif	1
2.	Informatif	8
	Jumlah	9

Tindak Tutar Ilokusi

Tindak tutur ilokusi diarahkan pada fungsi komunikatif yang ada dalam suatu tindak tutur menurut Yule (1996). Terdapat beberapa tindak tutur ilokusi yang ditemukan yaitu ekspresif dan representatif. Berikut tabel sajian data fungsi ilokusi tuturan Aa Juju.

Tabel 2. Klasifikasi Tindak Tutar Ilokusi

No	Jenis Tindak Tutar Ilokusi	Jumlah
1.	Ekspresif	17
2.	Representatif	5
	Jumlah	21

Berdasarkan tabel sajian data di atas terlihat tindak tutur ilokusi tuturan Aa Juju yang paling dominan ialah jenis ekspresif. Hal ini terjadi karena Aa Juju memberikan penilaian dalam bentuk keluhan dan sindiran secara tidak langsung agar penonton ikut merasakan suasana di tempat makan tersebut. Selain itu, jenis ekspresif menjadi jenis yang paling dominan karena subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki diasumsikan memiliki perasaan yang lugas dan lebih sering mengungkapkan maksud tuturan secara langsung. Jenis selanjutnya yang muncul ialah jenis representatif yang digunakan Aa Juju untuk menilai dan memutuskan rasa dan nilai makanan, misalnya enak, tidak enak, mahal, atau murah.

Tindak Tutar Perlokusi

Tindak tutur perlokusi yang digunakan oleh Aa Juju memiliki beberapa jenis. Jenis tersebut terbagi menjadi dua yaitu direktif dan ekspresif. Berikut tabel sajian data klasifikasi tindak tutur perlokusi.

Tabel 3. Klasifikasi Tindak Tutar Perlokusi

No	Jenis Tindak Tutar Perlokusi	Jumlah
1.	Direktif	1
2.	Ekspresif	1
	Jumlah	2

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memiliki jumlah yang sama untuk tindak tutur perlokusi direktif dan ekspresif sebanyak satu data. Makna yang terkandung dalam tuturan Aa Juju tersebut memiliki maksud penyampaian pesan kepada mitra tutur dengan bentuk tuturan yang berbeda-beda. Keberagaman bentuk tuturan itu bertujuan agar mitra tutur (rekan Aa Juju) dapat memahami tuturan tersebut dengan baik sehingga tercipta tanggapan berbentuk kata-kata maupun tindakan atau perbuatan.

Pembahasan

Data yang telah diperoleh akan diuraikan bagian ini. Hal yang diuraikan meliputi jenis tuturan lokusi, ilokusi dan perlokusi tuturan Aa Juju dalam video review makan di Warung Madun Oseng Nyak Kopsah Lurr pada saluran media sosial Tiktok. Berikut bahasan mengenai temuan-temuan data yang disesuaikan dengan masalah yang telah ditentukan.

Tuturan Lokusi

Tuturan lokusi adalah tindak tutur sesuai makna sebenarnya atau memiliki makna apa adanya. Tuturan ini tidak memiliki maksud tertentu untuk melakukan suatu tindakannya hanya untuk menyampaikan informasi.

Lokusi Tipe Informatif

Tindak tutur lokusi informatif adalah jenis wacana yang memiliki makna sehingga pendengar mendapatkan nasehat, amanat, manfaat dari ucapan yang didengarnya (Mahendra, 2021). Tindak tutur tipe informatif berfungsi membuat mitra tutur memahami situasi atau konteks dari perspektif penutur. Tindak tutur informatif mencermati penerimaan dan konteks tempat tindak tutur terjadi, karena hal ini dapat mempengaruhi proses tindak tutur tersebut diperoleh dan dipahami oleh mitra tutur.

Konteks: Aa menunjukan dapur

Aa Juju: Nah lurr jadi kondisinya tuh kayak gini.

Data di atas merupakan jenis tindak tutur lokusi tipe informatif. Tuturan tersebut diwujudkan dalam bentuk kalimat informatif yang dituturkan oleh Aa Juju dengan maksud memberitahu kepada penonton videonya bahwa ketika berkunjung ke tempat tersebut pengunjung bisa melihat dapur. Dalam tuturan "*Nah lurr jadi kondisinya tuh kayak gini*", penutur memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi kepada lawan tutur. Berdasarkan konteks, fungsi memberitahu ditunjukkan pada saat penutur menuturkan tuturan sambil menunjuk makanan-makanan yang tersaji ke kamera. Oleh sebab itu, tuturan tersebut merupakan tuturan ilokusi yaitu jenis informatif, karena penutur ingin memberikan dorongan kepada lawan tutur untuk menunjukkan sebuah kebenaran. Tuturan lainnya ditunjukkan pada tuturan berikut.

Konteks: Di halaman warung Mak Kopsyah.

Aa Juju: "Bang Cobain Warung Makan Nyak Kopsah Madun osengnya. Nah Lurr gue sampai ini ke Tangerang"

Data di atas merupakan tuturan yang disampaikan Aa Juju kepada mitra tutur, yaitu penonton. Aa Juju menyampaikan informasi keberadaan dirinya di Warung Mak Kopsyah. Lokasi restoran ini berada di Tangerang. Tuturan "*Bang cobain Warung Makan Nyak Kopsah Madun osengnya*" menunjukkan lokasi ini merupakan salah satu tempat yang diminta oleh penonton setia akun @makanlurr untuk dikunjungi oleh Aa Juju. Tuturan tersebut dikelompokkan menjadi tuturan lokusi karena penutur menyampaikan informasi kepada mitra tutur tanpa memiliki maksud tertentu. Dengan demikian tuturan tersebut termasuk dalam tuturan lokusi informatif karena Aa Juju menyatakan dirinya berada di tempat yang penonton inginkan. Hal serupa juga ada pada penelitian Wulandari (2023) berjudul Daya Pragmatik Tuturan Food-Vlogger Bara Ilham pada Saluran Youtube Tanboy Kun. Tanboy Kun mengatakan kalimat yang mirip menunjukkan tempat makan dan digolongkan pada lokusi tipe informatif.

Lokusi Tipe Interogatif

Modus interogatif adalah jenis tuturan yang memiliki karakteristik fisik, termasuk kata tanya seperti apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan lain-lain (Alisjahbana, 1986). Tindak tutur lokusi interogatif adalah bentuk tuturan yang berfungsi menyatakan makna menanyakan. Makna pertanyaan ditujukan kepada mitra tutur. Contoh wujud tindak tutur lokusi interogatif adalah kalimat tanya yang bertujuan untuk menanyakan sesuatu kepada mitra tutur.

Konteks: Di Warung Mak Kopsyah, Aa Juju baru saja menerima menu telur dadar.

Aa Juju: "Telur dadar ini siapa ya? ini ada isinya ayam ga sih ini?"

Data tuturan tersebut merupakan tuturan yang disampaikan Aa Juju kepada mitra tutur. Tuturan "*Telur dadar ini siapa ya?*" tersebut terjadi ketika pramusaji berkeliling menghadirkan menu yang telah dipesan pembeli. Aa Juju bertanya mengenai kepemilikan telur dadar tersebut. Tuturan "*Ini ada isinya ayam ga sih ini?*" dituturkan Aa Juju kepada penonton tayangan yang sama-sama melihat menu telur dadar tersebut. Aa Juju berusaha menanyakan informasi kepada mitra tutur keberadaan isian ayam di menu telur dadar ini. Pada tuturannya, Aa Juju menyampaikan tuturan ditandai dengan tanda baca tanya (?). Dengan demikian tuturan tersebut dapat dikategorikan sebagai tuturan lokusi dengan modus bertanya atau interogatif.

Tuturan Ilokusi

Tuturan ilokusi adalah tindak tutur untuk melakukan sesuatu dengan maksud yang disampaikan oleh penutur. Tuturan ini mengandung tujuan dan maksud tertentu. Jadi, tuturan ilokusi merupakan aktivitas menuturkan sesuatu yang berkaitan dengan siapa penutur dan siapa mitra tutur, serta konteks ketika tuturan berlangsung (Karisma, 2023).

Ilokusi Tipe Ekspresif

Terdapat beberapa tuturan yang meliputi tuturan ilokusi ekspresif, diantaranya mengucapkan terimakasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung, memuji, menyalahkan dan mengkritik.

Konteks: Aa Juju duduk dan melihat keadaan sekeliling warung makan

Aa Juju: Gua juga kayak greget gitu loh. Kayak maksud gue ini sepi, pengujungnya belum banyak yang datang, terus karyawannya banyak tapi kayak pengen nyapuin gitu bawaannya. Pengin bisa enggak ya gue yang nyapuin aja gitu ya.

Data di atas dikategorikan sebagai jenis tindak tutur ilokusi tipe ekspresif. Tuturan tersebut diwujudkan dalam bentuk tuturan mengeluh, mengkritik, dan menyindir. Hal tersebut dapat dilihat pada tuturan "Gua juga kayak greget gitu lho". Pada tuturan tersebut, Aa Juju memiliki maksud mengeluhkan keadaan Warung Mak Kopsyah. Berdasarkan konteks, penutur mengatakan tuturan tersebut sambil melihat dan mencari sapu. Aa Juju pun mengkritik keberadaan karyawan yang banyak tapi tidak sadar akan kebersihan tempat makan. Pelayan di Warung Madun Oseng Nyak Kopsyah seakan acuh dan tidak mau menyapu lantai sehingga muncul tuturan "*kayak pengen nyapuin gitu bawaannya*". Penutur pun melanjutkan tuturannya dengan menyindir bahwa dia sebagai pengunjung saja yang menyapu lantai kotor tersebut. Dapat disimpulkan bahwa penutur memiliki tujuan untuk menunjukkan kekecewaan dan rasa tidak suka pada suasana di Warung Madun Oseng Nyak Kopsyah. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi yaitu jenis tindak tutur ekspresif

Ilokusi Tipe Representatif

Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dituturkannya. Tindak tutur ini digunakan untuk menyatakan, menuntut, mengakui, melaporkan, menunjukkan, dan memberi kesaksian. Dapat dikatakan tindak tutur ini digunakan untuk menyatakan sesuatu sehingga dapat dinilai kebenarannya (Mahendra, 2021).

Konteks: Aa Juju mulai memakan hidangan yang disajikan pramusaji
Aa Juju: Dan Sama ini pun enggak panas. Enak cuma agak kering banget. Enak menurut gua ini enak. Cuna enggak panas saja sih.

Data di atas dikategorikan sebagai jenis tindak tutur ilokusi tipe representative. Tuturan tersebut diwujudkan dalam bentuk tuturan menyatakan dan mengakui. Hal tersebut dapat dilihat pada tuturan “Dan sama ini pun enggak panas”. Pada tuturan tersebut, Aa Juju memiliki maksud menyatakan makanan tersebut tidak panas dengan cara merasakan suhu makanannya ketika dimakan. Kemudian Aa Juju menyatakan juga bahwa makanan itu sangat kering. Penutur mengakui bahwa makanan tersebut enak tetapi tidak panas. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi yaitu jenis tindak tutur representatif.

Tuturan Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang menghasilkan efek atau dampak pada pendengar atau lawan tutur. Tuturan ini memiliki tujuan mempengaruhi mitra tutur. Hal ini berhubungan dengan sikap dan perilaku non-linguistik dari mitra tutur, contohnya saat seseorang bertutur dan meyakinkan tentang hal tersebut.

Perlokusi Tipe Direktif

Tindak tutur perlokusi direktif adalah jenis tindak tutur yang menunjukkan perintah, pemesanan, atau pemberian saran yang dapat memengaruhi atau memiliki efek pada mitra penutur. Dalam tindak tutur direktif, penutur meminta lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu (Mahendra, 2021). Hal yang menjadi keinginan penutur terhadap lawan tutur dinyatakan pada jenis tindak tutur ini. Berikut data tindak tutur tipe direktif

Konteks : Aa Juju hendak membawa pulang makanan miliknya karena tidak habis.

Teman Aa Juju: Minta Abangnya aja.

Aa Juju : Ini suruh Abangnya bungkus sendiri. (sambil memasukkan makanan ke plastik) Anjayyy hahaha

Data tersebut merupakan tindak tutur perlokusi direktif yang bersifat perintah. Dalam tuturan tersebut teman Aa Juju memerintahkan Aa Juju untuk meminta pelayan atau pada konteks ini disebut “Abangnya” untuk membungkus makanan yang tidak habis. Akibat tuturan ini Aa Juju melakukan tindakan yang temannya inginkan. Dalam tuturan tersebut sang penutur mencoba mempengaruhi mitra tutur agar melakukan kegiatan meminta tolong pada pelayan dan tuturan tersebut berhasil mempengaruhi lawan tuturnya sehingga lawan tutur akhirnya meminta tolong dibungkuskan pada pelayan. Walaupun ternyata pelayan tidak mau membungkuskan makanan tersebut.

Perlokusi Tipe Ekspresif

Tindak tutur yang mengungkapkan perasaan orang yang berbicara disebut tindak tutur ekspresif (Mahendra, 2021). Tindak tutur perlokusi ekspresif adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang dengan tujuan untuk mengekspresikan perasaan atau psikologis yang dialaminya. Jenis tindak tutur ini memiliki efek atau daya pengaruh terhadap lawan tuturnya. Contoh tindak tutur perlokusi ekspresif antara lain meminta maaf, memuji, bersyukur, menyindir, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, dan mengucapkan selamat. Berikut data perlokusi tipe ekspresif dalam penelitian ini.

Konteks: Aa Juju melihat suasana berantakan di Warung Oseng Madun Nyak Kopsyah

*Aa Juju : Kayak rata-rata tuh lihat enggak tahu sih gua kayak enggak mood di sini.
Lu gimana?*

Temannya Aa Juju: Sama

Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif yang bersifat kebencian. Aa Juju mengatakan “gua kayak ga mood di sini”. Dalam tuturan tersebut Aa Juju tidak mempunyai selera makan karena tempat mereka berada sangat bau, dekat sungai yang kotor, dan terdapat banyak sampah tisu. Mitra tutur yang mendengar tuturan ketaksukaan Aa Juju turut terpengaruh oleh tuturan Aa Juju. Dalam hal ini Aa Juju selaku penutur mencoba memengaruhi mitra tuturnya dan berhasil membuat temannya beranggapan sama seperti Aa Juju.

Simpulan

Kehadiran video review makanan di era 4.0 menambah khazanah pengulas makanan di dunia kuliner tanah air. Kemunculan pengulas makanan di berbagai media sosial dengan beragam latar belakang turut menjadi bahan referensi bagi penikmat kuliner. Tindak tutur dan tuturan pengulas makanan atau *food reviewer* mempengaruhi penilaian konsumen bahkan tak jarang menimbulkan kegaduhan karena tindak tutur tersebut menjadikan sebuah tempat makan tidak lagi dikunjungi konsumen. Salah satunya tindak tutur dan tuturan *food reviewer* Aa Juju pada video *Review Makan di Warung Madun Oseng Nyak Kopsah Lur* pada media sosial Tiktok. Setelah dilakukan penelitian ditemukan sembilan tindak tutur lokusi. Tindak tutur lokusi ini terdiri dari satu tuturan tipe interogatif dan delapan tuturan tipe informatif. Selanjutnya ditemukan 21 tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 17 tindak tutur ilokusi tipe ekspresif dan 5 tipe representatif. Ditemukan juga dua tindak tutur tipe perlokusi yang terdiri dari satu tindak tutur tipe direktif dan satu tindak tutur tipe ekspresif. Berdasarkan hasil temuan, terlihat tindak tutur ilokusi mendominasi tuturan pada video *review* makan tersebut. Terutama tindak tutur ilokusi tipe ekspresif jenis keluhan, mengkritik, dan menyalahkan.

Daftar Pustaka

- Afiyah, Fadhila dkk . (2022). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Pada Konten Video Kery Astina di TIKTOK: Kajian Pragmatik, Indonesia: METAHUMANIORA - Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Vol. 12, No. 2, September 2022: 204 – 210
- Alisjahbana, T. (1986). Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat.
- Al Jufri, M. I., & Wargadinata, W. (2022). Variasi dan Fungsi Tindak Tutur dalam Ceramah KH. Marzuki Mustamar (Kajian Pragmatik). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 807-820. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.491>
- Ainin, N., Rokhmansyah, A., & Purwanti. (2019). Tipe Tuturan Remaja Perempuan Yatim dalam Interaksi Sehari-Hari: Kajian Pragmatik. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 1-14. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i1.14>
- Dewi, I. G. A. R. S., Suandi, I. N., Hum, M., & Wisudariani, N. M. R. (2016). Jenis, Bentuk, dan Fungsi Tindak Tutur Meme Comic pada Facebook. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 5(3) Diunduh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/8777/5693>
- Fauziyah, Nurul. (2022). Implikatur dan Eksplikatur dalam Video Tayangan Narasi TV -

- Muda Bersuara: Kajian Pragmatik, Indonesia: REFEREN, Vol. 1 (2), 2022, 250-272
DOI: 10.22236/referen.v1i2.9150
- Febriyani Puji, Patriantoro, Ahmad Rabi'ul Muzammil. (2022). Implikatur Percakapan dalam Debat Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sambas tahun 2020, Indonesia: JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol 11, No 3 (2022)
- Fizriyani, W. (2022). Tindak Tutur Ujaran Ustadz Basalamah Mengenai Pengharaman Wayang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 675-682.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.458>
- Hermansyah, Mahendra Danu dan Diding Wahyudin Rohaedi. 2021. *Tindak Lokusi, Ilokusi Dan Perlokusi Dalam Komunikasi Antarpemain Soto Madhureh*. Bapala Volume 8 Nomor 05 Tahun 2021
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Makan Lurr. (2023). Review Makan di Warung Madun Oseng Nyak Kopsah Lurr. Indonesia: Youtube. Retrieved November 10, 2023, from [REVIEW MAKAN DI WARUNG MADUN OSENG NYAK KOPSAH LURRR... - YouTube](#)
- Mirawati, Dahlia. (2022). Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Pastellizie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Indonesia-Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* Volume 3, Nomor 1, Desember 2022
<https://www.semanticscholar.org/paper/TINDAK-TUTUR-ILOKUSI-DALAM-NOVEL-PASTELIZZIE-KARYA-Dahlia/beeb8458f3b70c026736ca6fc7d599fac7e9dc1b#citing-papers>
- Nirmalasari, Intia Prananda dan Nini Ibrahim. 2023. Tindak Tutur Ilokusi dalam Film *Miracle In Cell No.7* Karya Hanung Bramantyo: Kajian Pragmatik. *Indonesia- ASAS : JURNAL SASTRA* Volume 12 No. 2, Juli 2023 p-ISSN: 2301-5896 | e-ISSN: 2580-894X. <https://doi.org/10.24114/ajs.v12i2.49207>
- Nurhayati, Eni dan Anggik Budi Prasetyo. 2022. Variasi Tindak Ilokusi dalam Tuturan Food Vlogger Farida Nurhan di YouTube, Indonesia: *BARISTA: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata* Volume 9 Nomor 1, 2022: 31 -45 DOI: 10.34013/barista.v9i01.647
- Mailawati, M. (2023). Analisis Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Konteks Bayar Sewa. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 289-302.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.601>
- Marizal, Y., R., S., & Tressyalina, T. (2021). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 2 Gunung Talang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(4), 441-452.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.264>
- Nifmaskossu, R., Rahmat, A., & Murtadho, F. (2019). Tindak Tutur Direktif Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Watmuri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 37-43. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v8i1.24018>
- Paramita, N.T. dan Utomo, A.P.Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Radio Prambors Program Sapa Mantan. Indonesia: *Jurnal CARAKA*, 6(2)
- Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sagita, Veranita Ragil dan Teguh Setiawan. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia, Indonesia: *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya* p-ISSN: 2086-6100 Vol. 9 No.
<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa>

- Syukur, S. E. H., Soe'oed, R., & Mulawarman, W. G. (2020). Tindak Tutur Remaja sebagai Anak Tunggal dalam Interaksi Sehari-Hari di Kelas: Kajian Sosiopragmatik. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 445-454. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.128>
- Simarmata, Mai Yuliasri dan Rini Agustina. 2022. Tindak Tutur Perlokusi dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. Indonesia: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 7 Nomor 2 September 2022. Page 115-120 p-ISSN: 2477-5932 e-ISSN: 2477-846X <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/IP-BSI/issue/view/253>
- Wulandari, Karisma Sari, Ngatmini, H.R. Utami (2023). Daya Pragmatik Tuturan Food-Vlogger Bara Ilham pada Saluran Youtube Tanboy Kun, Indonesia: Sasindo- Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 11, No 02 Juli2023Hal 215-229 DOI <http://dx.doi.org/10.26877/jo.v11i2.16151>
- Yule, George. 1996. Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Belajar